

## **PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TEKA-TEKI SILANG TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK DHARMA WANITA DLANGGU MOJOKERTO**

**Ika Yanuar Purwanti**

PG, PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: [ika15yanuar@gmail.com](mailto:ika15yanuar@gmail.com)

**Nurhenti Dorlina Simatupang**

PG, PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: [nurhentisimatupang@yahoo.co.id](mailto:nurhentisimatupang@yahoo.co.id)

### **Abstrak**

Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun dengan media pembelajaran teka-teki silang. Subyek penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Dlanggu Mojokerto yang berjumlah 18 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi. Teknik analisis data menggunakan *statistic non parametric* uji jenjang bertanda Wilcoxon dengan rumus  $T_{hitung} < T_{tabel}$ . Jika  $T_{hitung}$  lebih kecil dari  $T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh  $T_{hitung} = 0$  dan  $T_{tabel}$  untuk  $N=18$  dengan taraf signifikan 5% sebesar 40 maka ( $0 < 40$ ). Data tersebut menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh media pembelajaran teka-teki silang terhadap kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Dlanggu Mojokerto.

**Kata kunci:** teka-teki silang, kemampuan menulis.

### **Abstract**

*This research quantitative to know writing skills of children aged 5-6 years with crossword puzzle media lesson. The subject of this research is 18 children. Techniques of collecting data are using observation. Technique of data analysis using statistic non parametric test marked Wilcoxon with  $T_{count} < T_{table}$  formula. If Count is smaller than  $T_{table}$ , then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted. Based on result of data analysis obtained  $T_{hitung} = 0$  and  $T_{table}$  for  $N = 18$  with 5% significant level equal to 40, hence ( $0 < 40$ ). The data shows  $H_0$  rejected and  $H_a$  accepted. Conclusion of research indicate that there is effect of lesson media crossword puzzle to writing skill of children age 5-6 years at Kindergarten Dharma Wanita Dlanggu Mojokerto.*

**Keywords:** Crossword puzzle, writing skills.

### **PENDAHULUAN**

Taman Kanak-kanak (TK) merupakan tempat belajar dan bermain bagi anak usia dini. Pelaksanaan program kegiatan belajar di TK harus menciptakan suasana yang nyaman bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Oleh karena itu, guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran harus memperhatikan kematangan, tahap perkembangan anak, kesesuaian alat bermain serta metode yang digunakan. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pembelajaran, Rivai (dalam Anggraini, 2015:2). Salah satu media pembelajaran yang menarik untuk diterapkan adalah media pembelajaran teka-teki silang. Teka-teki silang sudah dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat, namun masih jarang digunakan sebagai media pembelajaran di dalam kelas. Tarigan (dalam Anggraini, 2015:3) menyatakan bahwa sampai saat ini teka-teki silang merupakan permainan kata yang amat populer dan bersifat edukatif.

Penelitian ini difokuskan untuk mengembangkan kemampuan menulis anak. Hal ini dikarenakan anak kelompok B tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru kelas (mengisi LKA) karena kemampuan menulis anak kurang berkembang, khususnya dalam menulis huruf "b" dan "d" yang masih terbalik. Dengan menggunakan media pembelajaran teka-teki silang, diharapkan agar anak tertarik, bersemangat untuk menyelesaikan tugas dan diharapkan agar kemampuan menulis huruf "b" dan "d" dapat berkembang secara optimal, maka peneliti melakukan penelitian tentang "Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang Terhadap Kemampuan Menulis Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Dharma Wanita Dlanggu Mojokerto".

Media pembelajaran teka-teki silang penelitian ini yaitu kegiatan bermain sambil belajar yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan menulis anak khususnya menulis huruf "b" dan "d" dengan melakukan pemberian tugas mengisi teka-teki silang tersebut di TK Kelompok B

dengan tema binatang yang pada kosa katanya mengandung huruf “b” dan “d”. Pemberian tugas mengisi teka-teki silang dilakukan 3 kali selama 3 hari berturut-turut dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda, bertujuan untuk mengetahui kemampuan berbahasa anak yaitu kemampuan menulis khususnya penulisan huruf “b” dan “d” pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Dlanggu Mojokerto.

Menurut Wijayanto (2013:55-56) teka-teki silang merupakan permainan dengan mengisi kotak-kotak yang kosong dengan jawaban yang benar sesuai dengan soal. Permainan teka-teki silang memiliki manfaat mengasah kemampuan berfikir cepat dan memperluas kosa kata yang dimiliki anak. Strategi pembelajaran Teka teki silang ini termasuk dalam salah satu bagian dari strategi pembelajaran aktif atau *active learning*. Hal ini tampak pada keaktifan anak dalam proses pembelajaran.

Teka-teki silang merupakan sebuah permainan edukatif *active learning* yang juga memiliki berbagai manfaat untuk anak usia dini. Wijayanto (2013:56) menyatakan bahwa teka-teki silang bermanfaat untuk mengasah kemampuan berfikir cepat. Permainan ini juga bermanfaat untuk mengasah otak kiri dan memperluas kosa kata yang dimiliki anak.

Menulis bukan hanya menyalin, tetapi juga mengekspresikan pikiran dan perasaan ke dalam lambang-lambang tulisan. Menurut Marwoto (dalam Sapriani, 2014:46) Keterampilan menulis sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa, mempunyai peranan yang penting di dalam kehidupan manusia. Menulis merupakan kemampuan seseorang mengungkapkan ide-ide, pikiran, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman-pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang jelas, runtun, gagasan, ekspresif, enak dibaca dan dipahami orang lain.

“*Writing is the act of communicating what we hear, think, plan, see, and live through writing*”. Dimana arti dari menulis adalah tindakan komunikasi yang kita dengar, pikir, rencana, melihat, dan hidup melalui tulisan. Sever (dalam Atasoy dan Temizkan, 2016:1459).

Menulis merupakan salah satu media untuk berkomunikasi, dimana anak dapat menyampaikan makna, ide, pikiran dan perasaannya melalui untaian kata-kata yang bermakna, Nurbiana (2011:3.10). Perkembangan menulis permulaan menurut pendapat Hohman (dalam Susanto, 2011:9), merupakan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan dalam perkembangan bahasa anak, karena kehidupan manusia selain terdapat komunikasi lisan, ada juga komunikasi tulis.

Anak mulai menulis dimulai dengan kegiatan mencorat-corek (*scribbling*) sekitar usia 2 tahun atau 3 tahun.

Keahlian motorik halus anak berkembang sedemikian rupa sehingga anak mulai sanggup menulis huruf-huruf pada masa awal kanak-kanak, Santrock (2007:365). Pada usia 4 tahun mereka sudah dapat menuliskan nama depan nama mereka. Pada usia 5 tahun dapat menuliskan kembali huruf-huruf yang mereka lihat dan meniru menuliskan beberapa kata yang pendek. Mereka lambat laun akan mampu membedakan ciri khas dari huruf seperti huruf “V”, “S”, “P”.

Pada umumnya, anak mulai siap menulis pada usia 5-6 tahun. Ketika hasil karya mereka sudah lebih berwujud dan realistis. Proses perkembangan motorik halus ini terus berlanjut hingga seseorang mencapai tahap yang lebih matang. Menurut Marrow (dalam Sapriani, 2014:47), kemampuan menulis anak merupakan suatu proses yang terbagi ke dalam 6 tahap, yaitu:

- 1) Menulis lewat menggambar
- 2) Menulis lewat goresan
- 3) Menulis dengan membuat bentuk seperti huruf
- 4) Menghasilkan tulisan dengan mencontoh bentuk yang sudah ada
- 5) Menulis dengan mengeja satu per satu
- 6) Menulis dengan mengeja secara benar.

Pemahaman media pembelajaran teka-teki silang yaitu untuk mengembangkan kemampuan menulis khususnya huruf “b” dan “d” pada anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Dlanggu yang belum berkembang secara optimal. Teka-teki silang dalam penelitian ini terdiri dari kolom mendatar dan menurun yang jumlahnya tidak lebih dari 5 kolom. Setiap kosa katanya mengandung huruf “b” dan “d” yang didesain sendiri berdasarkan kebutuhan anak dengan desain yang menarik untuk kegiatan pembelajaran.

Dari uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh media pembelajaran teka-teki silang terhadap kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Dlanggu Mojokerto. Maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang Terhadap Kemampuan Menulis Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Dlanggu Mojokerto”.

#### METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang berjenis *pre experiment*. Macam-macam jenis *preexperiment* yang ada, peneliti menggunakan *one-group pretest-posttest design*. Menurut Arikunto, (2006:85-86) desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan:

$O_1$  : observasi sebelum pemberian perlakuan (*pre test*)

X : perlakuan atau *treatment*

$O_2$  : observasi sesudah perlakuan (*post test*)

Subyek dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun atau kelompok B di TK Dharma Wanita Dlanggu Mojokerto yang beralamat di Jalan Yon Joko Tole Desa Dlanggu Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto dengan jumlah 18 anak.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media teka-teki silang terhadap kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun dengan subyek yang berjumlah 18 anak. Observasi dilakukan saat kegiatan *pre test*, *treatment* dan *post test*.

Data yang diperoleh melalui observasi dianalisa untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran teka-teki silang terhadap kemampuan menulis anak. Dalam penelitian ini dianalisa dengan menggunakan rumus *Wilcoxon Matched Pairs Test* yang dalam penggunaan pengujiannya menggunakan tabel penolong.

Berikut tabel penolong menurut Sugiyono (2015:136).

No	Nama	$X_{AI}$	$X_{BI}$	Beda $X_{BI}-X_{AI}$	Tanda Jenjang		
					Jen-jang	+	-
<b>Jumlah</b>					<b>T=...</b>	<b>...</b>	

Keterangan:

$X_{AI}$  : nilai sebelum diberi perlakuan

$X_{BI}$  : nilai setelah diberi perlakuan

$X_{BI}-X_{AI}$  : beda antara sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan *one-group pretest-posttest design* yang terdiri dari *pre test*, *treatment* dan *post test*. Penelitian ini dibagi menjadi 5 pertemuan, yaitu *pre test*, *treatment I*, *treatment II*, *treatment III*, dan *post test*.

*Pre Test* dilakukan pada tanggal 8 Mei 2017 dengan menggunakan teka-teki silang yang memiliki 5 kolom terdiri dari 3 kolom mendatar untuk kosa kata landak, labalaba, dara dan 2 kolom menurun untuk kosa kata kambing, zebra yang mana media tersebut diperkenalkan oleh guru kelas dan peneliti sebagai observer.

Pada hasil *pre test* kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Dlanggu termasuk dalam

kategori masih belum berkembang secara optimal. Hal ini terlihat dari hasil rata-rata nilai sebelum kegiatan *treatment* dari jumlah total 124 diperoleh rata-rata sebesar 6.8. Nilai rata-rata 6.8 apabila dibagi 3 item diperoleh hasil 2,23 yang dibulatkan menjadi 2. Nilai 2 tersebut dalam kriteria penilaian masuk dalam kategori MB (Mulai Berkembang).

*Treatment* dilakukan selama tiga hari, yaitu pada tanggal 9 Mei 2017, 10 Mei 2017 dan 12 Mei 2017. Kegiatan *treatment* dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan menulis anak dengan menggunakan media pembelajaran teka-teki silang. Media yang digunakan pada saat kegiatan *treatment* sama-sama menggunakan media teka-teki silang pada saat kegiatan *pre test* dan kegiatan *post test* tetapi berbeda jumlah kolom serta gambarnya.

Pelaksanaan kegiatan *treatment I* ini dilakukan oleh guru, diawali dengan melakukan tanya-jawab yang berkaitan dengan materi. Selanjutnya, guru memperlihatkan media teka-teki silang pada anak-anak. Lalu anak disuruh untuk menebak gambar apa yang ada pada teka-teki. Gambar yang ada pada teka-teki tersebut yaitu babi, lebah dan kuda.

Pelaksanaan kegiatan *treatment II* ini dilakukan oleh guru, diawali dengan melakukan tanya-jawab yang berkaitan dengan materi. Selanjutnya, guru memperlihatkan media teka-teki silang pada anak-anak. Lalu anak disuruh untuk menebak gambar apa yang ada pada teka-teki. Gambar yang ada pada teka-teki tersebut yaitu bebek, domba dan udang.

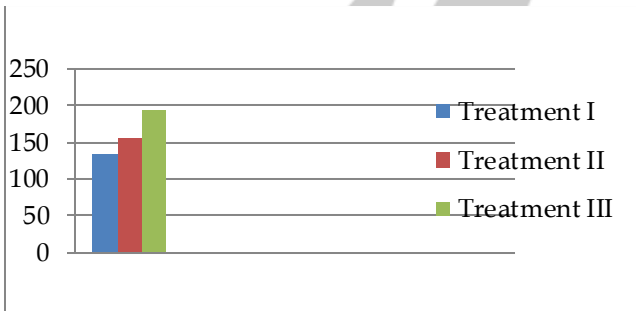
Pelaksanaan kegiatan *treatment III* ini dilakukan oleh guru, diawali dengan melakukan tanya-jawab yang berkaitan dengan materi. Selanjutnya, guru memperlihatkan media teka-teki silang pada anak-anak. Lalu anak disuruh untuk menebak gambar apa yang ada pada teka-teki. Gambar yang ada pada teka-teki tersebut yaitu badak, beruang dan banteng.

Berikut adalah tabel hasil *treatment I*, *II*, dan *III* yang dilakukan selama 3 hari berturut-turut:

No	Subjek Penelitian	Skor Treatment			Meningkat	Tidak Meningkat
		I	II	III		
1	RK	5	7	9	√	-
2	RFK	7	8	11	√	-
3	ABL	7	8	10	√	-
4	AZR	7	8	10	√	-
5	FR	7	8	10	√	-
6	BGS	8	9	11	√	-
7	FRS	8	9	11	√	-
8	AGG	8	8	12	√	-
9	TIR	8	9	10	√	-
10	JS	8	9	11	√	-

11	AN	7	9	10	√	-
12	AL	7	8	11	√	-
13	RSK	8	9	11	√	-
14	FT	8	10	11	√	-
15	NND	9	10	11	√	-
16	RKM	8	9	12	√	-
17	GAL	8	10	12	√	-
18	EV	6	8	10	√	-
<b>Jumlah</b>		<b>134</b>	<b>156</b>	<b>193</b>	<b>18</b>	<b>tidak</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>7.5</b>	<b>8.7</b>	<b>10.7</b>	<b>anak</b>	<b>ada</b>

Berikut adalah grafik rekapitulasi *treatment* I, II, dan III:



Pada grafik di atas menunjukkan bahwa biru merupakan *treatment* I, merah merupakan *treatment* II dan hijau adalah *treatment* III. Dari grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil kegiatan *treatment* yang diberikan oleh peneliti berangsur-angsur mengalami peningkatan.

Pelaksanaan *post test* dilakukan sama seperti pada saat *pre test* yaitu dengan menggunakan teka-teki yang memiliki 5 kolom terdiri dari 3 kolom mendatar untuk kosa kata landak, labalaba, dara dan 2 kolom menurun untuk kosa kata kambing, zebra yang mana media tersebut diperkenalkan oleh guru kelas dan peneliti sebagai observer.

Pada hasil *post test* kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Dlanggu mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil rata-rata nilai *post test* yang berjumlah 199 dan memperoleh rata-rata sebesar 11. Nilai rata-rata 11 apabila dibagi 3 item diperoleh hasil 3.66 yang dibulatkan menjadi 4. Nilai 4 tersebut dalam kriteria penilaian masuk dalam kategori BSB (Berkembang Sangat Baik).

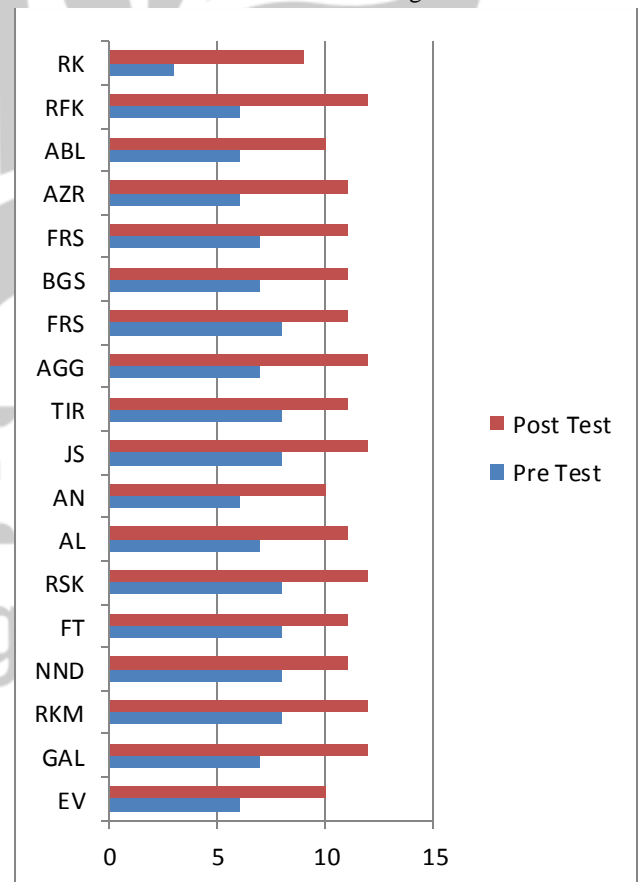
Berikut ini adalah tabel perbandingan hasil *pre test* dan *post test* yang dilakukan pada penelitian ini:

No	Subyek	Pre Test	Post Test
1	RK	3	9
2	RFK	6	12
3	ABL	6	10
4	AZR	6	11

5	FR	7	11
6	BGS	7	11
7	FRS	8	11
8	AGG	7	12
9	TIR	8	11
10	JS	8	12
11	AN	6	10
12	AL	7	11
13	RSK	8	12
14	FT	8	11
15	NND	8	11
16	RKM	8	12
17	GAL	7	12
18	EV	6	10
<b>Jumlah</b>		<b>124</b>	<b>199</b>

Berdasarkan data hasil tabel 4.8 disimpulkan bahwa kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun sebelum dan sesudah *treatment* memiliki peningkatan yang signifikan. Jumlah nilai kemampuan menulis anak sebelum *treatment* (*pre test*) menunjukkan nilai 124 dan sesudah *treatment* (*post test*) menunjukkan nilai 199, maka perubahan kemampuan menulis huruf “b” dan “d” mengalami kenaikan sebesar 60%.

Hal tersebut diperjelas dalam grafik rekapitulasi hasil sebelum dan sesudah *treatment* sebagai berikut:



Pada grafik di atas menunjukkan bahwa biru merupakan hasil *pre test* dan merah merupakan hasil *post test* (tiap anak). Dari grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil kegiatan *treatment* membawa pengaruh pada hasil *post test*. Sehingga hasil *pre test* ke hasil *post test* mengalami peningkatan.

Setelah data hasil sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan diperoleh, maka peneliti membandingkan hasil sebelum diberikan dan sesudah diberikan perlakuan kemudian melakukan analisis data agar hasil penelitian dapat diketahui dengan cermat dan teliti serta untuk menguji hipotesis yang digunakan. Analisis data yang digunakan adalah tabel penolong untuk test *Wilcoxon*.

Sesuai dengan judul penelitian, maka hipotesis statistik yang digunakan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

- Ho : tidak ada pengaruh media pembelajaran teka-teki silang terhadap kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Dlanggu Mojokerto.
- Ha : ada pengaruh media pembelajaran teka-teki silang terhadap kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Dlanggu Mojokerto.

Untuk menganalisis data, peneliti menyiapkan tabel hasil analisis statistik sebagai berikut:

No	Subyek	Pre Test	Post Test	Beda	Jenjang	Tanda Jenjang	
						+	-
1	RK	3	9	6	17,5	+17,5	
2	RFK	6	12	6	17,5	+17,5	
3	ABL	6	10	4	9	+9	
4	AZR	6	11	5	15	+15	
5	FR	7	11	4	9	+9	
6	BGS	7	11	4	9	+9	
7	FRS	8	11	3	2,5	+2,5	
8	AGG	7	12	5	15	+15	
9	TIR	8	11	3	2,5	+2,5	
10	JS	8	12	4	9	+9	
11	AN	6	10	4	9	+9	
12	AL	7	11	4	9	+9	
13	RSK	8	12	4	9	+9	
14	FT	8	11	3	2,5	+2,5	
15	NND	8	11	3	2,5	+2,5	
16	RKM	8	12	4	9	+9	
17	GAL	7	12	5	15	+15	
18	EV	6	10	4	9	+9	
Jumlah						T=171	T=0

Berdasarkan tabel hasil perhitungan dengan menggunakan tabel penolong *Wilcoxon*, diketahui bahwa nilai  $T_{hitung}$  yang diperoleh yaitu 0. Penentuan  $T_{hitung}$  menurut Sugiyono (2010:136) yaitu diambil dari jumlah jenjang yang kecil tanpa memperhatikan tanda  $T_{hitung}$  dibandingkan dengan  $T_{tabel}$ . Cara menentukan  $T_{tabel}$  yaitu menentukan  $(n,a)$  dimana  $n$ =jumlah sampel dan  $a$ =taraf signifikan 5% sehingga  $T_{tabel}$  yang diperoleh yaitu 40. Dari jumlah angka yang diperoleh dari  $T_{tabel}$  berjumlah 40 berarti  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $0 < 40$ ).

Menurut pendapat Sugiono (2011:46), jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari penelitian di atas  $T_{hitung} < T_{tabel}$  yaitu  $0 < 40$ , maka hipotesis terhadap penelitian diterima yaitu terdapat pengaruh media pembelajaran teka-teki silang terhadap kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Dlanggu Mojokerto.

## PENUTUP

### Simpulan

Pada penelitian ini, pemberian *treatment* berpengaruh terhadap nilai *post test* yang diberikan oleh peneliti yang sebelumnya dilakukan *pre test* yang hanya mendapat skor 124 menjadi 199.

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran teka-teki silang terhadap kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Dlanggu Mojokerto.

### Saran

Dari simpulan hasil penelitian yang diuraikan maka ada beberapa saran diberikan, diantaranya:

1. Bagi Guru Kelas
  - a. Diharapkan kepada guru kelas untuk menggunakan media teka-teki silang dalam proses pembelajaran. Karena teka-teki silang pada penelitian ini di desain menarik dengan gambar ilustrasi. Sehingga membuat anak tertarik dan hasil belajar anak dapat meningkat khususnya dalam kemampuan menulisnya.
  - b. Hendaknya guru memberikan pelatihan khusus untuk mengembangkan kemampuan menulis anak dengan media pembelajaran yang tepat, menarik dan baru bagi anak seperti teka-teki silang pada penelitian ini.
2. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Semoga penelitian ini dapat dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya dengan variabel yang berbeda dan dapat dikembangkan sesuai dengan tujuan penelitian.

- b. Semoga peneliti selanjutnya dapat memfariasikan media yang sudah ada sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian yang akan dicapai.
- c. Dan tentunya peneliti selanjutnya harus memperhatikan capaian perkembangan anak sebelum membuat media untuk penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Afrilia Nur. 2015. *Pengaruh Penerapan Media Permainan Teka-teki Silang (TTS) terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Mandarin Siswa Kelas X IPA 2 MAN Sidoarjo Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atasoy, Arzu; Temizkan, Mehmet. 2016. Evaluation of Secondary School Students' Writing Fluency Skills. *EDUCATIONAL SCIENCES: THEORY & PRACTICE*. (Online), (<https://eric.ed.gov/?q=ability+to+write&pg=2&id=EJ1115153>, diakses unduh 19 Februari 2017).
- Jamaris, Martini. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.
- Nurbiana, Dhieni. 2011. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rita, Kurnia. 2009. *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Santrock, J.W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Sapriani. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Gambar di PAUD Aslami Aceh Besar*. Skripsi. NAD: STKIP Bina Bangsa Getsempena.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wijayanto, Andang. 2013. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pkn Melalui Model Teams Games Tournament dengan Media Teka-Teki Silang Pada Siswa Kelas IV SDN Gunungpati 02 Kota Semarang*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.